

Nama : Putra Mauluddien Jumena

Kelompok : 9

Pemateri : Aidilla Pradini, ST, M.Sc

Innovating beyond lab: Research to industry

Aidilla Pradini, ST, M.Sc adalah ahli dalam bidang teknik elektro di ITB yang melanjutkan studi S2 dengan program double degree dalam bidang penelitian teknologi informasi dan komunikasi di UPC (Spanyol) dan KTH (Swedia). Saat ini, beliau bekerja di jaringan industri telekomunikasi Ericsson. Ericsson adalah perusahaan yang beroperasi dalam teknologi informasi dan komunikasi, serta menyediakan layanan dan perangkat lunak untuk operator telekomunikasi, peralatan jaringan, dan perangkat lunak. Karena biaya yang cukup tinggi, pasar utamanya berada di Amerika, Korea, dan Jepang.

Proses dari penelitian hingga menjadi produk dikenal sebagai teknologi corong. Dalam proses ini, diperlukan waktu yang cukup lama, bahkan bertahun-tahun dengan serangkaian tahapan yang panjang. Proses ini dimulai dari penelitian untuk mengidentifikasi masalah teknis, mengembangkan solusi potensial, mengevaluasi kelayakan teknis dan nilai bisnis, serta berkolaborasi dengan mitra eksternal seperti universitas dan institusi penelitian untuk memanfaatkan keahlian dan sumber daya yang tersedia, termasuk laboratorium, peralatan, dan alat simulasi. Lalu dipublikasikan melalui makalah dan konferensi, menghasilkan hak kekayaan intelektual, mengembangkan sistem non-komersial, menguji sistem dalam lingkungan nyata, dan bekerja sama dengan pelanggan serta vendor untuk mengintegrasikan sistem ke produk mereka. Standarisasi melalui standar industri dan spesifikasi produk, serta siklus ketahanan produk seperti penambahan fitur, perbaikan bug.

Untuk sukses dalam industri inovatif, dibutuhkan pemikiran ide bisnis dan solusi yang selaras. Komunikasi dengan berbagai departemen dan mengenali keahlian di setiap bidang dalam perusahaan sangat penting. Berbagi ide dan berkolaborasi untuk mendorong inovasi juga diperlukan. Selain itu, kolaborasi eksternal dengan memanfaatkan inovasi terbuka serta kerjasama dengan pelanggan, universitas, dan mitra lainnya sangat krusial.

Ericsson memiliki karyawan dengan latar belakang pendidikan yang fleksibel, terbuka, dan berpikiran luas. Meskipun fokus pada penelitian dan pengembangan (R&D), banyak jurusan yang bisa bergabung. Beliau menambahkan bahwa kemungkinan dalam beberapa tahun ke depan, teknologi yang semakin canggih seperti 6G akan hadir di Indonesia. Oleh karena itu, beliau berpesan bahwa belajar hal baru tidak akan merugikan. Dalam hal karir, mempelajari sesuatu yang berbeda justru akan membuka banyak kesempatan di masa depan. Ini adalah saat yang tepat untuk mengembangkan kemampuan untuk menghadapi masa depan, meskipun bidang tersebut mungkin terasa kurang relevan dengan latar belakang kita.